



Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 2 Nopember 2022

Nomor : **3831** /UN48.14/KM/2022
Hal : **Mohon Ijin Observasi Data**
Yth. : Kepala SD Negeri 12 Sanur

di-

Denpasar

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Proposal Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : **Gusti Kadek Mantra**
NIM : **2129041058**
Semester : **3 (tiga)**
Program Studi : **Pendidikan Dasar (S2)**
Judul Tesis : **Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Untuk Meningkatkan Dimensi Gotong Royog Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.**

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.Kons.
NIP. 195703031983032001

Pembimbing I,

Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
NIP. 196702211993031002

Mengetahui,
n. Direktur,
Wadir I,



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV di Gugus Yos Sudarso

LEMBAR WAWANCARA
TENTANG DIMENSI GOTONG-ROYONG PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama Narasumber : Ni Putu Suastini, S.Pd
 Instansi : SDN 10 Sanur
 Pewawancara : Gusti Kadek Mantra
 Hari/Tanggal : 07-11-2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang karakter gotong-royong pada profil Pelajar Pancasila?	Karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila memiliki 3 elemen yaitu: kolaborasi, kepedulian dan berbagi
2.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana kesadaran siswa untuk bergotong-royong di sekolah ini?	Kesadaran siswa saat ini masih kurang. Banyak siswa yang mengabaikan kegiatan gotong royong. Belum ada inisiatif yang muncul dari dalam diri siswa untuk bergotong royong.
3.	Dalam kegiatan apa saja karakter gotong-royong siswa sudah terlihat baik?	Paling ketika disuruh oleh guru untuk melakukan suatu hal sambil diawasi baru biasanya mereka mau melakukan dengan baik.
4.	Dalam kegiatan apa saja karakter gotong-royong siswa yang masih perlu dikembangkan?	Banyak sebenarnya, seperti: Saat piket sering menerima laporan siswa tidak piket, saat kerja kelompok juga kadang ada siswa yang tidak ikut kerja, menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan rapi rasanya perlu ditingkatkan juga.
5.	Apakah di sekolah ini terdapat media yang memadai untuk mengembangkan karakter gotong-royong pada profil pelajar Pancasila?	Kalau yang berkaitan dengan pendidikan karakter belum ada, karena media yang ada di sini kebanyakan media pelajaran umum seperti media untuk IPA, Matematika.
6.	Apakah di sekolah ini terdapat buku yang secara khusus membahas karakter gotong-royong pada profil pelajar Pancasila?	Tidak ada. Karena dari pusat juga tidak ada buku yang khusus membahas tiap karakter dari profil pelajar Pancasila.
7.	Bagaimana usaha Bapak/ibu untuk mendapatkan sumber belajar dalam mengembangkan karakter gotong-royong pada profil pelajar Pancasila?	Kadang mencari di internet atau youtube. Kadang pernah juga dari cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kegiatan gotong royong yang pernah kita ikuti, nah yang saya sampaikan kepada siswa.
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu dikembangkan sebuah media buku cerita bergambar berkearifan lokal untuk mengembangkan karakter gotong-royong pada profil pelajar Pancasila? Mengapa demikian?	Sangat perlu, supaya guru dan siswa memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam memahami materi yang berkaitan dengan karakter gotong royong dan siswa lebih termotivasi belajar.

Pewawancara,




Gusti Kadek Mantra

Narasumber,



Ni Putu Suastini, S.Pd.

Lampiran 3. Surat Pengantar Mohon Ijin Pengambilan Data

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 11 Nopember 2022

Nomor : **3987**/UN48.14/KM/2022
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. : Kepala SD Negeri *.I.O. Sanur..*


di-
Denpasar

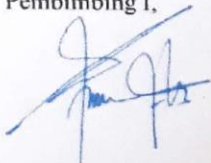
Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :


Nama : Gusti Kadek Mantra
NIM : 2129041058
Semester : 3 (tiga)
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)
Judul Tesis : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Untuk Meningkatkan Dimensi Gotong Royog Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.


untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.Kons.
NIP. 195703031983032001

Pembimbing I,

Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
NIP 196702211993031002

Mengetahui,
a.n. Direktur,
Wadir I,

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001



Lampiran 4. Surat Pengantar Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : **Pengantar Judges**

Kepada

Yth.

1. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
2. Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.

Di - Tempat

Dengan hormat,berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar (S2)** Pascasarjana Undiksha Denpasar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen penelitian (sebagai Judges) mahasiswa kami, atas nama

Nama : Gusti Kadek Mantra
NIM : 2129041058
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)
Judul Tesis : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah Untuk Meningkatkan Karakter Gotong Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 8 Desember 2022
Koorprodi Pendidikan Dasar


Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal
Penelitian : Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
Penyusun : Gusti Kadek Mantra
Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar

Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP
		b. Keakuratan materi
		c. Kemutakhiran materi
		d. Mendorong keingintahuan
2.	Komponen Kebahasaan	f. Lugas
		g. Efektif
		h. Dialogis dan interaktif
		i. Kesesuaian dengan perkembanganpeserta didik
		j. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan Kegrafikan	a. Ukuran buku cerita
		b. Desain sampul buku cerita
		c. Desain isi buku cerita

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Validitas kegrafikan	a. Ukuran buku cerita	1, 2
		b. Desain sampul buku cerita	3, 4, 5, 6, 7
		c. Desain isi buku cerita	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

NIP : 196002101986021001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

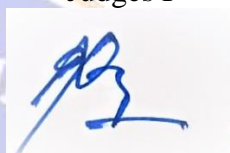
III. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Respon Judges		Komentar/ saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Ukuran buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975 176 mm x 250 mm (B5)	√		
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	√		
Desain sampul buku	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	√		
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	√		
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	√		
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	√		
	7. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita	√		
Desain isi buku	8. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	√		
	9. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	√		
	10. Unsur tata letak lengkap	√		

11. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	√		
12. Tipografi isi buku sederhana	√		
13. Topografi isi buku memudahkan pemahaman	√		
14. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	√		

Denpasar, 11 Desember 2022

Judges I



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP 196002101986021001



LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada

dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP
		b. Keakuratan materi
		c. Kemutakhiran materi
		d. Mendorong keingintahuan
2.	Komponen Kebahasaan	a. Lugas
		b. Efektif
		c. Dialogis dan interaktif
		d. Kesesuaian dengan perkembanganpeserta didik
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan Kegrafikan	a. Ukuran buku cerita
		b. Desain sampul buku cerita
		c. Desain isi buku cerita

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Validitas isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP	1, 2, 3
		b. Keakuratan materi	4, 5, 6, 7, 8,9,10
		c. Kemutakhiran materi	11,12,13
		d. Mendorong keingintahuan	14,15,16
2.	Validitas bahasa	a. Lugas	17, 18,19
		b. Efektif	20
		c. Dialogis dan interaktif	21
		d. Kesesuaian dengan perkembanganpeserta didik	22,23
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	24, 25

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

NIP : 196002101986021001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN ISI/MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Respon Judges		Komentar/ Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Kesesuaian antara materi dengan CP	1. Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP).	√		
	2. Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan karakter gotong-royong.	√		
	3. Perumusan capaian pembelajaran dan identifikasi tujuan pembelajaran.	√		
Keakuratan materi	4. Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi.	√		
	5. Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa.	√		
	6. Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan aturan.	√		

	7. Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa.	√		
	8. Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran.	√		
	9. Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya.	√		
	10. Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif.	√		
Kemutakhiran materi	11. Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi.	√		
	12. Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, tokoh masyarakat, majalah, surat kabar dan sebagainya	√		
	13. Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat	√		
Mendorong keingintahuan	14. Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran	√		
	15. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Ngayah yang terkait dengan karakter gotong-royong	√		

	16. Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali khususnya <i>Ngayah</i>	√		
--	--	---	--	--

IV. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Respon Judges		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	√		
	2. Keefektifan kalimat	√		
	3. Kebakuan istilah	√		
Efektif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	√		
Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	√		
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	√		
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	√		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	√		
	9. Ketepatan ejaan	√		

Denpasar, 11 Desember 2022

Judges I

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP 196002101986021001

LEMBAR KEPRAKTISAN BUKU CERITA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada

dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

Variabel	Aspek
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk
	Kemudahan penggunaan produk
	Manfaat produk

II. Kisi-kisi Angket Respon Guru

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5
	Kemudahan penggunaan produk	6, 7, 8,
	Manfaat produk	9, 10, 11, 12, 13

III. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

ANGKET KEPRAKTISAN GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* Untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Bab : Pola Hidup Gotong-royong

Nama Guru :

Hari, Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET KEPRAKTISAN GURU

Angket kepraktisan guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para guru tentang buku berjudul *Ngayah* sebagai cerita berkearifan lokal untuk mengembangkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku *Ngayah* ini.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) di bawah kolom dengan ketentuan:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

Indikator penilaian	Pernyataan	Respon Judges		Komentar/ Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Kemenarikan produk	1. Desain <i>cover</i> /sampul buku <i>Ngayah</i> ini menarik	√		
	2. Jenis dan ukuran huruf pada buku <i>Ngayah</i> terbaca dengan jelas	√		
	3. Tampilan isi buku <i>Ngayah</i> mengkombinasikan warna, gambar, jenis dan ukuran huruf yang serasi	√		

	4. Tampilan isi buku Ngayah dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai dengan materi Pola Hidup Gotong-royong”	√		
	5. Materi yang disampaikan dalam buku Ngayah dilengkapi dengan materi yang sesuai/relevan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai	√		
Kemudahan penggunaan produk	6. Buku Ngayah ini mudah digunakan oleh guru.	√		
	7. Bahasa yang digunakan dalam buku Ngayah mudah dipahami.	√		
	8. Buku Ngayah ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana.	√		
Manfaat produk	9. Buku Ngayah ini membantu siswa dalam belajar secara mandiri.	√		
	10. Penggunaan buku Ngayah ini menghemat waktu dan efisien digunakan dalam pembelajaran.	√		
	11. Buku Ngayah ini Mengembangkan motivasi guru dalam mengajar.	√		
	12. Buku Ngayah ini membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.	√		
	13. Buku Ngayah ini membantu membantu mengenalkan kearifan lokal terkait materi Pola Hidup Gotong-royong	√		

Denpasar, 11 Desember 2022

Judges I



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP 196002101986021001

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Bab : Pola Hidup Gotong-royong

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari, Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK

Angket kepraktisan peserta didik ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang buku berjudul Ngayah sebagai cerita berkearifan lokal untuk Mengembangkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku Ngayah ini.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) di bawah kolom dengan ketentuan sebagai berikut.

Indikator penilaian	Pernyataan	Respon Judges		Komentar/saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Ketertarikan	1. Tampilan buku Ngayah ini menarik.	√		
	2. Buku Ngayah ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
	3. Buku Ngayah ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
	4. Buku Ngayah ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		

	5. Buku Ngayah ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
	6. Ilustrasi dalam buku Ngayah ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
Materi	7. Pengampaian materi dalam buku Ngayah ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√		
	8. Materi yang disajikan dalam buku Ngayah ini mudah saya pahami.	√		
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian buku Ngayah ini.	√		
	10. Penyajian materi dalam buku Ngayah ini mendorong saya untuk berdiskusi.	√		
	11. Buku Ngayah ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.	√		
	12. Buku Ngayah ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam buku Ngayah ini jelas dan mudah dipahami..	√		
	14. Bahasa yang digunakan dalam buku Ngayah ini sederhana dan mudah dimengerti.	√		
	15. Huruf yang digunakan dalam buku Ngayah ini sederhana dan mudah dibaca.	√		

Denpasar, 11 Desember 2022
Judges I



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP 196002101986021001



LEMBAR EFEKTIVITAS BUKU CERITA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal
Penelitian : Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Penyusun : Gusti Kadek Mantra

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya

mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

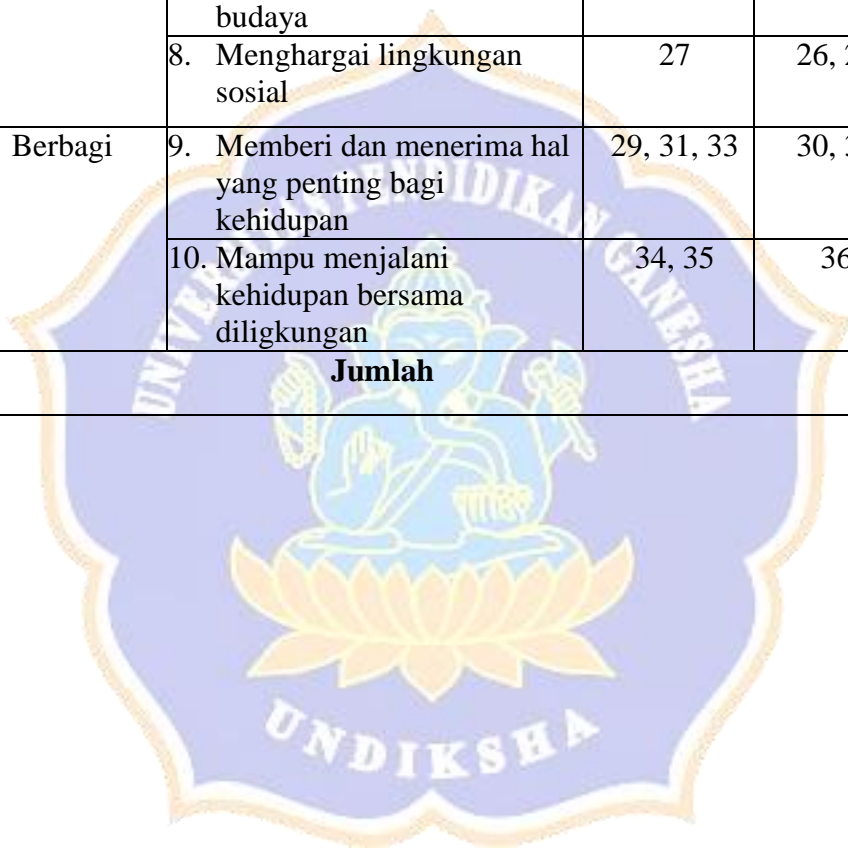
Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

No.	Elemen	Indikator
1.	Kolaborasi	1. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain
		2. Menunjukkan sikap positif
		3. Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan
		4. Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama
2.	Kepedulian	5. Tanggap terhadap kondisi lingkungan
		6. Memahami yang dirasakan orang lain
		7. Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya
		8. Menghargai lingkungan sosial
3.	Berbagi	9. Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan
		10. Mampu menjalani kehidupan bersama diligkungan

II. Kisi-kisi Angket Efektivitas

No.	Elemen	Indikator	Variabel		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Kolaborasi	1. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	1, 2, 3	4	4
		2. Menunjukkan sikap positif	5, 6	7	3

		3. Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan	8, 10	9	3
		4. Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama	11, 13	12	3
2.	Kepedulian	5. Tanggap terhadap kondisi lingkungan	14, 17	15, 16	4
		6. Memahami yang dirasakan orang lain	18, 21	19, 20	4
		7. Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya	22, 23, 25	24	4
		8. Menghargai lingkungan sosial	27	26, 28	3
3.	Berbagi	9. Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan	29, 31, 33	30, 32	5
		10. Mampu menjalani kehidupan bersama diligkungan	34, 35	36	3
Jumlah					36



ANGKET EFEKTIVITAS BUKU CERITA

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan elemen karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila peserta didik.

Berilah tanda centak (√) pada kolom skor sesuai karakter gotong-royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No.	Aspek yang Dinilai	Respon Judges		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
	Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	√		
1.	Saya dengan senang hati bekerja sama dengan orang lain.	√		
2.	Saya terlibat secara aktif dalam aktivitas kelompok	√		
3.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab	√		
4.	Saya merasa lebih pintar dari teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas bersama	√		
	Menunjukkan sikap positif			
5	Saya menghargai pendapat setiap teman	√		
6	Saya menerima setiap pendapat teman dengan terbuka	√		
7	Saya suka memaksakan kehendak pada kelompok	√		

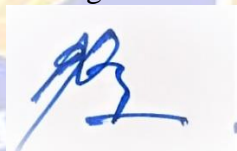
	Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan			
8	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok	√		
9	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan saya	√		
10	Saya menjalin berkomunikasi dengan semua anggota kelompok	√		
	Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama			
11.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan	√		
12.	Saya kurang suka bekerja secara berkelompok	√		
13.	Saya merasa sumbangsih sekecil apapun tetap memiliki nilai	√		
	Tanggap terhadap kondisi lingkungan			
14.	Saya suka mengikuti kegiatan gotong-royong di lingkungan	√		
15.	Saya mengikuti kegiatan gotong-royong di rumah ketika ayah memberikan imbalan	√		
16.	Saya ikut menjaga kebersihan di sekolah jika sedang tugas piket	√		
17.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan	√		
	Memahami yang dirasakan orang lain			
18.	Saya merasa prihatin dengan teman yang tertimpa musibah	√		

19.	Saya suka menghidupkan musik keras-keras	√		
20.	Saya tidak mau tahu dengan urusan orang lain di sekitar saya	√		
21.	Saya berusaha menjenguk teman yang sakit	√		
	Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya			
22.	Saya merasa semua kebudayaan itu baik	√		
23.	Saya menyadari budaya orang lain sama baiknya dengan budaya saya	√		
24.	Saya merasa bahwa budaya saya lebih tinggi dari budaya orang lain	√		
25.	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul	√		
	Menghargai lingkungan sosial			
26.	Saya menonjolkan agama, suku, ras, dan budaya saya sendiri	√		
27.	Saya senang bekerjasama dengan teman yang beragam	√		
28.	Saya lebih senang berkumpul dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang sama	√		
	Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan			
29.	Saya memberikan sebagian bekal saya kepada teman yang tidak membawa bekal	√		
30.	Saya membantu teman untuk mendapatkan pujian	√		

31.	Saya suka menolong orang yang kesusahan tanpa diminta	√		
32.	Saya meminjamkan alat tulis hanya kepada teman baik saya	√		
33.	Saya menyisihkan sebagian uang belanja untuk membantu teman yang membutuhkan	√		
	Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan			
34.	Saya membangun sikap rukun kepada keluarga, teman, dan tetangga	√		
35.	Saya suka hidup di tengah-tengah keberagaman karena bisa saling melengkapi	√		
36.	Saya merasa bisa memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan	√		

Denpasar, 11 Desember 2022

Judges I



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP 196002101986021001

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal
Penelitian : Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
Penyusun : Gusti Kadek Mantra
Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang

kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP
		b. Keakuratan materi
		c. Kemutakhiran materi
		d. Mendorong keingintahuan
2.	Komponen Kebahasaan	f. Lugas
		g. Komunikatif
		h. Dialogis dan interaktif
		i. Kesesuaian dengan perkembanganpeserta didik
		j. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan Kegrafikan	a. Ukuran buku cerita
		b. Desain sampul buku cerita
		c. Desain isi buku cerita

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Validitas kegrafikan	d. Ukuran buku cerita	1, 2
		e. Desain sampul buku cerita	3, 4, 5, 6, 7
		f. Desain isi buku cerita	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.

NIP : 196208271989031001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Respon Judges		Komentar/ saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Ukuran buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975 176 mm x 250 mm (B5)	√		
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	√		
Desain sampul buku	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	√		
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	√		
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	√		
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	√		
	7. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita	√		
Desain isi buku	8. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	√		
	9. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	√		
	10. Unsur tata letak lengkap	√		

11. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	√		
12. Tipografi isi buku sederhana	√		
13. Topografi isi buku memudahkan pemahaman	√		
14. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	√		

Denpasar, 11 Desember 2022

Judges II

Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.

NIP 196208271989031001



LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul penelitian	:	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
Penyusun	:	Gusti Kadek Mantra
Pembimbing	:	3. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 4. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
Instansi	:	Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada

dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP
		b. Keakuratan materi
		c. Kemutakhiran materi
		d. Mendorong keingintahuan
2.	Komponen Kebahasaan	a. Lugas
		b. Komunikatif
		c. Dialogis dan interaktif
		d. Kesesuaian dengan perkembanganpeserta didik
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan Kegrafikan	a. Ukuran buku cerita
		b. Desain sampul buku cerita
		c. Desain isi buku cerita

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Validitas isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP	1, 2, 3
		b. Keakuratan materi	4, 5, 6, 7, 8,9,10
		c. Kemutakhiran materi	11,12,13
		d. Mendorong keingintahuan	14,15,16
2.	Validitas bahasa	a. Lugas	17, 18,19
		b. Komunikatif	20
		c. Dialogis dan interaktif	21
		d. Kesesuaian dengan perkembanganpeserta didik	22,23
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	24, 25

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 3. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
4. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.

NIP : 196208271989031001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN ISI/MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Respon Judges		Komentar/ Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Kesesuaian antara materi dengan CP	1. Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP).	√		
	2. Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan karakter gotong-royong.	√		
	3. Perumusan capaian pembelajaran dan identifikasi tujuan pembelajaran.	√		
Keakuratan materi	4. Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi.	√		
	5. Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa.	√		
	6. Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan aturan.	√		

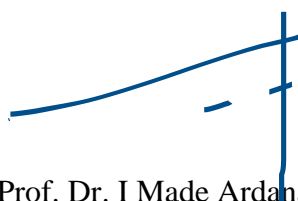
	7. Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa.	√		
	8. Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran.	√		
	9. Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya.	√		
	10. Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif.	√		
Kemutakhiran materi	11. Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi.	√		
	12. Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, tokoh masyarakat, majalah, surat kabar dan sebagainya	√		
	13. Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat	√		
Mendorong keingintahuan	14. Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran	√		
	15. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Ngayah yang terkait dengan karakter gotong-royong	√		

	16. Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali khususnya <i>Ngayah</i>	√		
--	--	---	--	--

IV. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Respon Judges		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	√		
	2. Keefektifan kalimat	√		
	3. Kebakuan istilah	√		
Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	√		
Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	√		
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	√		
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	√		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	√		
	9. Ketepatan ejaan	√		

Denpasar, 11 Desember 2022
Judges II



Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
NIP 196208271989031001

LEMBAR KEPRAKTIKAN BUKU CERITA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul penelitian	:	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
Penyusun	:	Gusti Kadek Mantra
Pembimbing	:	3. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 4. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
Instansi	:	Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada

dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

Variabel	Aspek
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk
	Kemudahan penggunaan produk
	Manfaat produk

II. Kisi-kisi Angket Respon Guru

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5
	Kemudahan penggunaan produk	6, 7, 8,
	Manfaat produk	9, 10, 11, 12, 13

III. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

ANGKET KEPRAKTISAN GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* Untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Bab : Pola Hidup Gotong-royong

Nama Guru :

Hari, Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET KEPRAKTISAN GURU

Angket kepraktisan guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para guru tentang buku berjudul *Ngayah* sebagai cerita berkearifan lokal untuk mengembangkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku *Ngayah* ini.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) di bawah kolom dengan ketentuan:

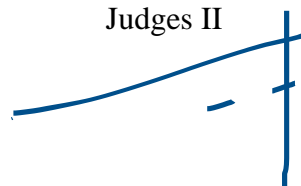
Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

Indikator penilaian	Pernyataan	Respon Judges		Komentar/ Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Kemenarikan produk	1. Desain <i>cover</i> /sampul buku <i>Ngayah</i> ini menarik	√		
	2. Jenis dan ukuran huruf pada buku <i>Ngayah</i> terbaca dengan jelas	√		
	3. Tampilan isi buku <i>Ngayah</i> mengkombinasikan warna, gambar, jenis dan ukuran huruf yang serasi	√		
	4. Tampilan isi buku <i>Ngayah</i> dilengkapi dengan ilustrasi,	√		

	gambar, dan foto yang sesuai dengan materi Pola Hidup Gotong-royong”			
	5. Materi yang disampaikan dalam buku Ngayah dilengkapi dengan materi yang sesuai/relevan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai	√		
Kemudahan penggunaan produk	6. Buku Ngayah ini mudah digunakan oleh guru.	√		
	7. Bahasa yang digunakan dalam buku Ngayah mudah dipahami.	√		
	8. Buku Ngayah ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana.	√		
Manfaat produk	9. Buku Ngayah ini membantu siswa dalam belajar secara mandiri.	√		
	10. Penggunaan buku Ngayah ini menghemat waktu dan efisien digunakan dalam pembelajaran.	√		
	11. Buku Ngayah ini Mengembangkan motivasi guru dalam mengajar.	√		
	12. Buku Ngayah ini membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.	√		
	13. Buku Ngayah ini membantu membantu mengenalkan kearifan lokal terkait materi Pola Hidup Gotong-royong	√		

Denpasar, 11 Desember 2022
Judges II



Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
NIP 196208271989031001

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Bab : Pola Hidup Gotong-royong

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari, Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK

Angket kepraktisan peserta didik ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang buku berjudul Ngayah sebagai cerita berkearifan lokal untuk Mengembangkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku Ngayah ini.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) di bawah kolom dengan ketentuan sebagai berikut.

Indikator penilaian	Pernyataan	Respon Judges		Komentar/saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Ketertarikan	1. Tampilan buku Ngayah ini menarik.	√		
	2. Buku Ngayah ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
	3. Buku Ngayah ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
	4. Buku Ngayah ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		

	5. Buku Ngayah ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
	6. Ilustrasi dalam buku Ngayah ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
Materi	7. Pengampaian materi dalam buku Ngayah ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√		
	8. Materi yang disajikan dalam buku Ngayah ini mudah saya pahami.	√		
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian buku Ngayah ini.	√		
	10. Penyajian materi dalam buku Ngayah ini mendorong saya untuk berdiskusi.	√		
	11. Buku Ngayah ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.	√		
	12. Buku Ngayah ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong-royong	√		
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam buku Ngayah ini jelas dan mudah dipahami..	√		
	14. Bahasa yang digunakan dalam buku Ngayah ini sederhana dan mudah dimengerti.	√		
	15. Huruf yang digunakan dalam buku Ngayah ini sederhana dan mudah dibaca.	√		

Denpasar, 11 Desember 2022
Judges II



Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
NIP 196208271989031001



LEMBAR EFEKTIVITAS BUKU CERITA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal
Penelitian : Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada

dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

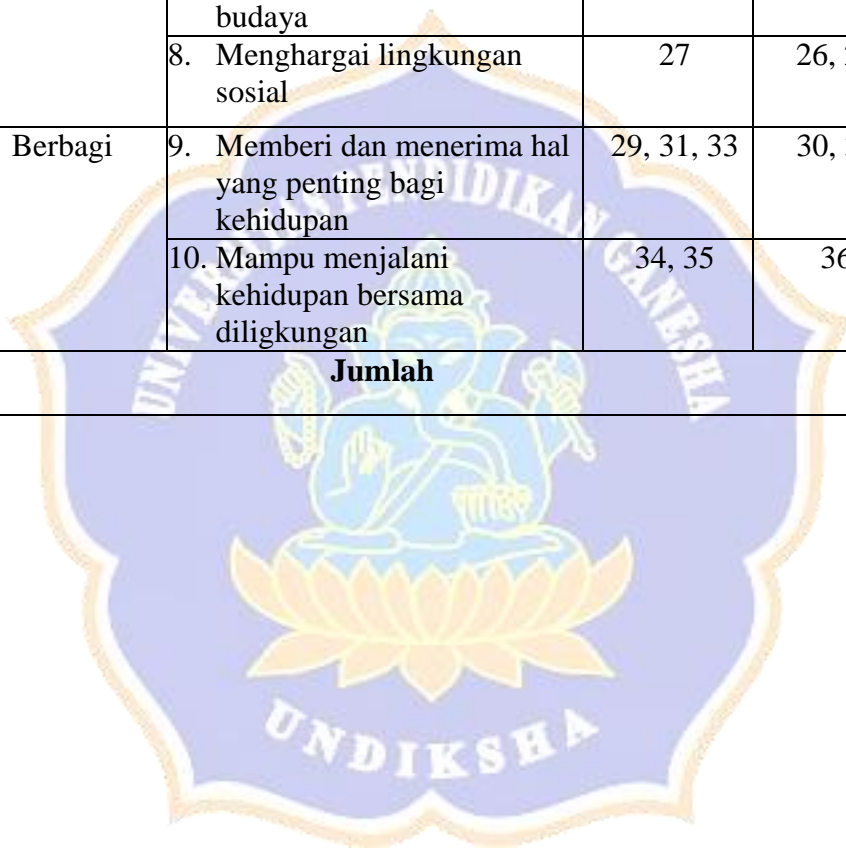
Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan kegrafikan, seperti tabel berikut.

No.	Elemen	Indikator
1.	Kolaborasi	1. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain
		2. Menunjukkan sikap positif
		3. Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan
		4. Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama
2.	Kepedulian	5. Tanggap terhadap kondisi lingkungan
		6. Memahami yang dirasakan orang lain
		7. Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya
		8. Menghargai lingkungan sosial
3.	Berbagi	9. Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan
		10. Mampu menjalani kehidupan bersama dilingkungan

II. Kisi-kisi Angket Efektivitas

No.	Elemen	Indikator	Variabel		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Kolaborasi	1. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	1, 2, 3	4	4
		2. Menunjukkan sikap positif	5, 6	7	3

		3. Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan	8, 10	9	3
		4. Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama	11, 13	12	3
2.	Kepedulian	5. Tanggap terhadap kondisi lingkungan	14, 17	15, 16	4
		6. Memahami yang dirasakan orang lain	18, 21	19, 20	4
		7. Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya	22, 23, 25	24	4
		8. Menghargai lingkungan sosial	27	26, 28	3
3.	Berbagi	9. Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan	29, 31, 33	30, 32	5
		10. Mampu menjalani kehidupan bersama diligkungan	34, 35	36	3
Jumlah					36



ANGKET EFEKTIVITAS BUKU CERITA

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan elemen karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila peserta didik.

Berilah tanda centak (√) pada kolom skor sesuai karakter gotong-royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No.	Aspek yang Dinilai	Respon Judges		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
	Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	√		
1.	Saya dengan senang hati bekerja sama dengan orang lain.	√		
2.	Saya terlibat secara aktif dalam aktivitas kelompok	√		
3.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab	√		
4.	Saya merasa lebih pintar dari teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas bersama	√		
	Menunjukkan sikap positif			
5	Saya menghargai pendapat setiap teman	√		
6	Saya menerima setiap pendapat teman dengan terbuka	√		
7	Saya suka memaksakan kehendak pada kelompok	√		

	Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan			
8	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok	√		
9	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan saya	√		
10	Saya menjalin berkomunikasi dengan semua anggota kelompok	√		
	Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama			
11.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan	√		
12.	Saya kurang suka bekerja secara berkelompok	√		
13.	Saya merasa sumbangsih sekecil apapun tetap memiliki nilai	√		
	Tanggap terhadap kondisi lingkungan			
14.	Saya suka mengikuti kegiatan gotong-royong di lingkungan	√		
15.	Saya mengikuti kegiatan gotong-royong di rumah ketika ayah memberikan imbalan	√		
16.	Saya ikut menjaga kebersihan di sekolah jika sedang tugas piket	√		
17.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan	√		
	Memahami yang dirasakan orang lain			
18.	Saya merasa prihatin dengan teman yang tertimpa musibah	√		

19.	Saya suka menghidupkan musik keras-keras	√		
20.	Saya tidak mau tahu dengan urusan orang lain di sekitar saya	√		
21.	Saya berusaha menjenguk teman yang sakit	√		
	Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya			
22.	Saya merasa semua kebudayaan itu baik	√		
23.	Saya menyadari budaya orang lain sama baiknya dengan budaya saya	√		
24.	Saya merasa bahwa budaya saya lebih tinggi dari budaya orang lain	√		
25.	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul	√		
	Menghargai lingkungan sosial			
26.	Saya menonjolkan agama, suku, ras, dan budaya saya sendiri	√		
27.	Saya senang bekerjasama dengan teman yang beragam	√		
28.	Saya lebih senang berkumpul dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang sama	√		
	Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan			
29.	Saya memberikan sebagian bekal saya kepada teman yang tidak membawa bekal	√		
30.	Saya membantu teman untuk mendapatkan pujian	√		

31.	Saya suka menolong orang yang kesusahan tanpa diminta	√		
32.	Saya meminjamkan alat tulis hanya kepada teman baik saya	√		
33.	Saya menyisihkan sebagian uang belanja untuk membantu teman yang membutuhkan	√		
	Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan			
34.	Saya membangun sikap rukun kepada keluarga, teman, dan tetangga	√		
35.	Saya suka hidup di tengah-tengah keberagaman karena bisa saling melengkapi	√		
36.	Saya merasa bisa memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan	√		

Denpasar, 11 Desember 2022
Judges II

Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
NIP 196208271989031001

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Penyusun : Gusti Kadek Mantra

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 5 : Sangat Baik**
Skor 4 : Baik
Skor 3 : Cukup
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 198504022009121009
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Ukuran buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975. Untuk siswa kelas 4 SD yaitu buku ukuran A4 (210 mm x 297 mm)					√
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku					√
Desain sampul buku	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				√	
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				√	
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					√
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					√

	7. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita					√
Desain isi buku	8. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				√	
	9. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					√
	10. Unsur tata letak lengkap				√	
	11. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				√	
	12. Tipografi isi buku sederhana					√
	13. Topografi isi buku memudahkan pemahaman				√	
	14. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				√	

Komentar dan Saran Perbaikan

- Perbaiki tata letak gambar
- Perbaiki tata letak narasi dan teks percakapannya
- Buat nyambung antara gambar, teks, dan latarnya

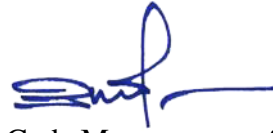
Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap buku berjudul **Ngayah sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku “Ngayah” belum dapat digunakan	
Buku “Ngayah” dapat digunakan dengan revisi	√
Buku “Ngayah” dapat digunakan tanpa revisi	

Denpasar, 17 Januari 2023

Ahli Media



Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd.,M.Pd.
NIP 198504022009121009



ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Buku berjudul “*Ngayah*” sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 5** : Sangat Baik
Skor 4 : Baik
Skor 3 : Cukup
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITASNama : Dr. I. Gede Astawan, S.pd.H.Pd.NIP : 198504022009121009

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Ukuran buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975. Untuk siswa kelas 4 SD yaitu buku ukuran A4 (210 mm x 297 mm)					✓
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku					✓
Desain sampul buku	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				✓	
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓	
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					✓
	7. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita				✓	
Desain isi buku	8. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				✓	
	9. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai				✓	
	10. Unsur tata letak lengkap					✓
	11. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				✓	

12. Tipografi isi buku sederhana					✓
13. Topografi isi buku memudahkan pemahaman				✓	
14. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				✓	

Komentar dan Saran Perbaikan


- Sesuaikan judul buku dengan nama produknya
- penyajian materi dengan ilustrasinya dibuat agar tidak kaku
- Cek spacing, gunakan 65
- ukuran gambar disesuaikan dengan objeknya
- tambahkan daftar pustaka

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku "Ngayah" belum dapat digunakan	
Buku "Ngayah" dapat digunakan dengan revisi	
Buku "Ngayah" dapat digunakan tanpa revisi	

Denpasar, 17 Januari 2023
Ahli Media


Dr. T. H. Astawan, S. Pd. M. Pd.
NIP. 19850402.200912.1.009

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 5. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
6. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah Ngayah. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita

bergambar berkearifan lokal Ngayah disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Ketiga elemen ini berkaitan dengan capaian pembelajaran yang ada di muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV sekolah dasar pada materi Pola Hidup Gotong-Royong. Dalam materi Pola Hidup Gotong-Royong memiliki empat sasaran capaian pembelajaran, yaitu: 1) Peserta didik dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam suatu kegiatan bersama di lingkungannya, 2) peserta didik memahami keterbatasan dirinya dalam memenuhi kebutuhannya, 3) peserta didik dapat merespon secara memadai terhadap karakteristik orang dan benda di lingkungan sekitar, dan 4) Peserta didik memberi dan menerima hal penting dan berharga dari orang lain. Setelah dianalisis keempat capaian pembelajaran tersebut bermuara pada elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila.

Dengan demikian, penggunaan buku cerita bergambar berkearifan lokal *Ngayah Sambil Melajah* merupakan satu cara yang baik dan tepat untuk menyampaikan materi Pola Hidup Gotong-Royong dalam pembelajaran, dan nantinya pesan moral dari buku tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan karakter gotong-royong siswa.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Bali *Ngayah Sambil Melajah* dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP
		b. Keakuratan materi
		c. Kemutakhiran materi
		d. Mendorong keingintahuan
2.	Komponen Kebahasaan	a. Lugas
		b. Efektif
		c. Dialogis dan interaktif
		d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
		a. Teknik penyajian

3.	Komponen Penyajian	b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan Kegrafikan	a. Ukuran buku cerita
		b. Desain sampul buku cerita
		c. Desain isi buku cerita

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Validitas bahasa	a. Lugas	1, 2,3
		b. Efektif	4
		c. Dialogis dan interaktif	5
		d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6, 7
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8, 9



ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 5. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
6. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **buku berjudul Ngayah sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 5 : Sangat Baik
Skor 4 : Baik
Skor 3 : Cukup
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

NIP : 196002101986021001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat					v
	2. Keefektifan kalimat					v
	3. Kebakuan istilah					v
Efektif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.				v	
Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik					v
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik					v
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					v
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa					v
	9. Ketepatan ejaan					v

Komentar dan Saran Perbaikan

Kata '**komunikatif**' sebaiknya diganti dengan '**efektif**'. **Komunikatif** berarti dapat dipahami tanpa memerhatikan kaidah kebahasaan. **Efektif** berarti mudah dipahami dan memenuhi kaidah kebahasaan.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (v) untuk memberikan kesimpulan terhadap buku berjudul *Ngayah Sambil Melajah* sebagai cerita berkearifan lokal untuk meningkatkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Ngayah belum dapat digunakan	
Buku Ngayah dapat digunakan dengan revisi	v
Buku Ngayah dapat digunakan tanpa revisi	

Denpasar, 17 Januari 2023

Ahli Bahasa I



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

NIP 196002101986021001

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun : Gusti Kadek Mantra

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik
Skor 4 : Baik
Skor 3 : Cukup
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : *Dr. Marta Gareti Kristiartari, M. Pd.*

NIP : *195903211983032003*

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat					✓
	2. Keefektifan kalimat					✓
	3. Kebakuan istilah					✓
Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.					✓
Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik					✓
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik					✓
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					✓
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa				✓	
	9. Ketepatan ejaan				✓	

Komentar dan Saran Perbaikan

Tambahkan contoh : ngayah yg ada / sejarah di sekolah pd mungya.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap buku berjudul *Ngayah* sebagai cerita berkearifan lokal untuk meningkatkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku "Ngayah" belum dapat digunakan	
Buku "Ngayah" dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku "Ngayah" dapat digunakan tanpa revisi	

Denpasar, 17 Januari 2023

Ahli Bahasa

[Signature]
Dr. Mg. Rin. K., M.Pd.

NIP 09590321 098603 2003

Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Materi I

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : *Dr. I Nengah Sureshka, S-pd, M-pd.*

NIP :

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian antara materi dengan CP	1. Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Pola Hidup Gotong-Royong yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP).					✓
	2. Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Pola Hidup Gotong-Royong.					✓
	3. Perumusan capaian pembelajaran dan identifikasi tujuan pembelajaran.					✓
Keakuratan materi	4. Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi.				✓	
	5. Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa.					✓

	6. Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan aturan.				✓
	7. Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa.				✓
	8. Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran.				✓
	9. Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya.				✓
	10. Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif.				✓
Kemutakhiran materi	11. Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi.				✓
	12. Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, tokoh masyarakat, majalah, surat kabar dan sebagainya				✓
	13. Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat				✓
Mendorong keingintahuan	14. Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran				✓
	15. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal <i>Ngayah</i> yang terkait dengan materi Pola Hidup Gotong-Royong				✓

	16. Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali khususnya <i>Ngayah</i>					✓
--	--	--	--	--	--	---

Komentar dan Saran Perbaikan

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku "Ngayah" belum dapat digunakan	
Buku "Ngayah" dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku "Ngayah" dapat digunakan tanpa revisi	

Denpasar, 17 Januari 2023
Ahli Materi



Dr. Inengah Suastika, s.pd. M.Pd.
NIP

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Penyusun : Gusti Kadek Mantra
- Pembimbing : 7. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
8. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Buku cerita bergambar merupakan buku yang isi setiap halamannya lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tentunya memiliki keunggulan tersendiri yakni mampu memberikan masukan bahasa dan masukan visual untuk anak-anak, serta dapat menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak (Nugraheni et al., 2019).

Dalam penelitian ini dikembangkan buku cerita bergambar berkearifan lokal. Buku cerita bergambar berkearifan lokal memiliki peran yang penting, karena sangat membantu siswa untuk belajar tentang tradisi dan budaya setempat, mengenal individu lainnya dan memiliki kaitan dengan pengembangan perasaan (Nurgiyantoro, 2016). Kearifan lokal yang diangkat ke dalam buku cerita dalam penelitian ini adalah *Ngayah*. *Ngayah* sebagai salah satu kearifan lokal Bali yang kental dengan elemen karakter gotong-royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila dengan latar, penamaan tokoh dan ilustrasi cerita Bali. Dalam buku cerita

bergambar berkearifan lokal *Ngayah* disajikan cerita yang di dalamnya mengandung materi yang merupakan penjabaran dari elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Ketiga elemen ini berkaitan dengan capaian pembelajaran yang ada di muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV sekolah dasar pada materi Pola Hidup Gotong-Royong. Dalam materi Pola Hidup Gotong-Royong memiliki empat sasaran capaian pembelajaran yaitu: 1) Peserta didik dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam suatu kegiatan bersama di lingkungannya, 2) peserta didik memahami keterbatasan dirinya dalam memenuhi kebutuhannya, 3) peserta didik dapat merespon secara memadai terhadap karakteristik orang dan benda di lingkungan sekitar, dan 4) Peserta didik memberi dan menerima hal penting dan berharga dari orang lain. Setelah dianalisis keempat capaian pembelajaran tersebut bermuara pada elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila.

Dengan demikian, penggunaan buku cerita bergambar berkearifan lokal *Ngayah* merupakan satu cara yang baik dan tepat untuk menyampaikan materi Pola Hidup Gotong-Royong dalam pembelajaran, dan nantinya pesan moral dari buku tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan karakter gotong-royong siswa.

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Bali *Ngayah* dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP
		b. Keakuratan materi
		c. Kemutakhiran materi
		d. Mendorong keingintahuan
2.	Komponen Kebahasaan	a. Lugas
		b. Efektif
		c. Dialogis dan interaktif
		d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran

4.	Kegrafikan Kegrafikan	a. Ukuran buku cerita
		b. Desain sampul buku cerita
		c. Desain isi buku cerita

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Validitas Materi	a. Kesesuaian antara materi dengan CP	1,2,3
		b. Keakuratan materi	4,5, 6, 7,8,9,10
		c. Kemutakhiran materi	11,12,13
		d. Mendorong keingintahuan	14,15,16
2.	Validitas bahasa	a. Lugas	1,2,3
		b. Efektif	4
		c. Dialogis dan interaktif	5
		d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6, 7
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Bergambar Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun : Gusti Kadek Mantra

Pembimbing : 7. Prof.Dr.IWayanLasmawan,M.Pd.
8. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik
Skor 4 : Baik
Skor 3 : Cukup
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

NIP : 196411081990031002

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

III. ASPEK KELAYAKAN MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian antara materi dengan CP	1. Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Pola Hidup Gotong-Royong yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP).				V	
	2. Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Pola Hidup Gotong-Royong.				V	
	3. Perumusan capaian pembelajaran dan identifikasi tujuan pembelajaran.					V
Keakuratan materi	4. Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi.				V	
	5. Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa.				V	
	6. Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan					V

	tafsiran dan sudah sesuai dengan aturan.					
	7. Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunianya dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa.					V
	8. Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran.				V	
	9. Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya.					V
	10. Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif.				V	
Kemutakhiran materi	11. Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi.					V
	12. Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, tokoh masyarakat, majalah, surat kabar dan sebagainya					V
	13. Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat					V
Mendorong keingintahuan	14. Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran					V
	15. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal <i>Ngayah</i> yang terkait dengan materi Pola Hidup Gotong-Royong					V

	16. Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali khususnya <i>Ngayah</i>						V
--	--	--	--	--	--	--	---

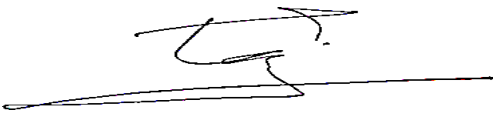
KomentardanSaranPerbaikan

Secara umum sudah bagus. Namun ada beberapa catatan untuk perbaikan, antara lain:

1. Beberapa kata masih kurang penggunaannya tidak konsisten. Misalnya ada kata Upaca Metatah ada kata Upacara Yadnya.
2. Upayakan peristiwa penting yang menunjukkan kegiatan ngayah yang merupakan kearifan lokal dijelaskan konsepnya dan ada gambarnya. Misalnya; Metatah, jelaskan konsepnya dan tunjukkan dengan gambar. Contoh lainnya, kegiatan membuat sate. Sebaiknya diberi penjelasan konsepnya, dan tunjukkan gambarnya.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (v) untuk memberikan kesimpulan terhadap buku berjudul *Ngayah* sebagai Cerita Berkearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku“Ngayah”belum dapat digunakan	
Buku “Ngayah” dapat digunakan dengan revisi	
Buku “Ngayah” dapat digunakan tanpa revisi	V
2023	Denpasar,17 Januari Ahli Materi  Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

Lampiran 13. Data Kepraktisan Guru

ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal
Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-royong
pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar

Karakter : Gotong-royong Profil Pelajar Pancasila
Nama Guru : N. Luh Gede Endaryanti
Hari, Tanggal : Jumat, 03 Februari 2023

Kisi-kisi Angket Respon Guru

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5
	Kemudahan penggunaan produk	6, 7, 8,
	Manfaat produk	9, 10, 11, 12, 13

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON GURU

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para guru tentang buku berjudul Ngayah sebagai cerita berkearifan lokal untuk meningkatkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku Ngayah ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

- Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
- Skor 3 = Ragu-ragu (RR)
- Skor 4 = Setuju (S)
- Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		TS	KS	R	S	SS
Kemenarikan produk	1. Desain cover/sampul buku Ngayah ini menarik				✓	
	2. Jenis dan ukuran huruf pada buku Ngayah terbaca dengan jelas					✓
	3. Tampilan isi buku Ngayah mengombinasikan warna, gambar, jenis dan ukuran huruf yang serasi				✓	
	4. Tampilan isi buku Ngayah dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai dengan elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila.					✓
	5. Materi yang disampaikan dalam buku Ngayah dilengkapi dengan materi yang sesuai/relevan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai				✓	
Kemudahan penggunaan produk	6. Buku Ngayah ini mudah digunakan oleh guru.				✓	
	7. Bahasa yang digunakan dalam buku Ngayah mudah dipahami.					✓
	8. Buku Ngayah ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana.				✓	
Manfaat produk	9. Buku Ngayah ini membantu siswa dalam belajar secara mandiri.				✓	
	10. Penggunaan buku Ngayah ini menghemat waktu dan efisien digunakan dalam pembelajaran.				✓	
	11. Buku Ngayah ini meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.					✓
	12. Buku Ngayah ini membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.				✓	
	13. Buku Ngayah ini membantu membantu mengenalkan kearifan lokal terkait materi Pola Hidup Gotong-royong					✓

Lampiran 14. Data Kepraktisan Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal
Ngayah untuk Mengebangkan Karakter Gotong-royong
Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar
Karakter : Gotong-royong pada Profil Pelajar Pancasila
Nama Peserta Didik : PAMU...RISKA. Agustina Aqsaani
Kelas : 4.....
Hari, Tanggal : Jumat, 3 Februari 2023

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang buku berjudul Ngayah sebagai cerita berkearifan lokal untuk mengembangkan karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku Ngayah ini. Kami mohon peserta didik dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

- Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
- Skor 3 = Ragu-ragu (RR)
- Skor 4 = Setuju (S)
- Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		TS	KS	RR	S	SS
Ketertarikan	1. Tampilan buku Ngayah ini menarik.					✓
	2. Buku Ngayah ini membuat saya senang mempelajari karakter gotong-royong				✓	
	3. Buku Ngayah ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi elemen gotong-royong pada dimensi Profil Pelajar Pancasila.					✓
	4. Buku Ngayah ini mendukung saya untuk mempelajari materi elemen gotong-royong pada dimensi Profil Pelajar Pancasila.					✓
	5. Buku Ngayah ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi elemen gotong-royong pada dimensi Profil Pelajar Pancasila.					✓
	6. Ilustrasi dalam buku Ngayah ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi elemen gotong-royong pada dimensi Profil Pelajar Pancasila.					✓
Materi	7. Pengampaian materi dalam buku Ngayah ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
	8. Materi yang disajikan dalam buku Ngayah ini mudah saya pahami.					✓
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian buku Ngayah ini.					✓
	10. Penyajian materi dalam buku Ngayah ini					✓

	mendorong saya untuk berdiskusi.					✓
	11. Buku Ngayah ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.					✓
	12. Buku Ngayah ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi elemen gotong-royong pada dimensi Profil Pelajar Pancasila.				✓	
Bahasa	13. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku Ngayah ini jelas dan mudah dipahami.					✓
	14. Bahasa yang digunakan dalam buku Ngayah ini sederhana dan mudah dimengerti.					✓
	15. Huruf yang digunakan dalam buku Ngayah ini sederhana dan mudah dibaca.					✓

ANGKET EFEKTIVITAS

Pedoman observasi

Karakter Gotong-royong Profil Pelajar Pancasila

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan nilai karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila peserta didik. Berilah tanda centak (√) pada kolom skor sesuai karakter gotong-royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 4 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan pernah tidak melakukan

Skor 3 = cukup sering, apabila cukup sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Nama Peserta Didik : Ni ketut Julia Afika dewi

Kelas : IV

Tanggal : Senin, 7 Februari 2023

Kisi-kisi Angket Efektivitas

No.	Elemen	Indikator	Variabel		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Kolaborasi	1. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	1, 2, 3	4	4
		2. Menunjukkan sikap positif	5, 6	7	3
		3. Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan	8, 10	9	3
		4. Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama	11, 13	12	3
2.	Kepedulian	5. Tanggap terhadap kondisi lingkungan	14, 17	15, 16	4
		6. Memahami yang dirasakan orang lain	18, 21	19, 20	4
		7. Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya	22, 23, 25	24	4

		8. Menghargai lingkungan sosial	27	26, 28	3
3.	Berbagi	9. Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan	29, 31, 33	30, 32	5
		10. Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan	34, 35	36	3
Jumlah					36

**LEMBAR ANGKET KARAKTER GOTONG-ROYONG
PADA DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Kemampuan bekerjasama dengan orang lain						
1.	Saya dengan senang hati bekerja sama dengan orang lain.					✓
2.	Saya terlibat secara aktif dalam aktivitas kelompok			✓		
3.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab				✓	
4.	Saya merasa lebih pintar dari teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas bersama	✓				
Menunjukkan sikap positif						
5.	Saya menghargai pendapat setiap teman					✓
6.	Saya menerima setiap pendapat teman dengan terbuka					✓
7.	Saya suka memaksakan kehendak pada kelompok					✓
Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan						
8.	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok				✓	
9.	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan saya					✓
10.	Saya menjalin berkomunikasi dengan semua anggota kelompok					✓
Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama						
11.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan					✓
12.	Saya kurang suka bekerja secara berkelompok					✓

13.	Saya merasa sumbangsih sekecil apapun tetap memiliki nilai						✓
Tanggap terhadap kondisi lingkungan							
14.	Saya suka mengikuti kegiatan gotong-royong di lingkungan						✓
15.	Saya mengikuti kegiatan gotong-royong di rumah ketika ayah memberikan imbalan	✓					
16.	Saya hanya ikut menjaga kebersihan di sekolah jika sedang tugas piket	✓					
17.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan						✓
Memahami yang dirasakan orang lain							
18.	Saya merasa prihatin dengan teman yang tertimpa musibah						✓
19.	Saya suka mendengarkan musik keras-keras	✓					
20.	Saya tidak mau tau dengan urusan orang lain di sekitar saya						✓
21.	Saya berusaha menjenguk teman yang sakit						
Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya							
22.	Saya merasa semua kebudayaan itu baik			✓			
23.	Saya menyadari budaya orang lain sama baiknya dengan budaya saya					✓	
24.	Saya merasa bahwa budaya saya lebih tinggi dari budaya orang lain	✓					
25.	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul						✓
Menghargai lingkungan sosial							
26.	Saya menonjolkan agama, suku, ras, dan budaya saya sendiri	✓					
27.	Saya senang bekerjasama dengan teman yang beragam						✓
28.	Saya lebih senang berkumpul dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang sama					✓	
Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan							
29.	Saya memberikan sebagian bekal saya kepada teman yang tidak membawa bekal						✓
30.	Saya membantu teman untuk mendapatkan pujian	✓					
31.	Saya suka menolong orang yang kesusahan tanpa diminta						✓
32.	Saya meminjamkan alat tulis hanya kepada teman baik saya	✓					
33.	Saya menyisihkan sebagian uang belanja untuk membantu teman yang membutuhkan						✓
Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan							
34.	Saya membangun sikap rukun kepada keluarga, teman, dan tetangga						✓

35.	Saya suka hidup di tengah-tengah keberagaman karena bisa saling melengkapi					✓
36.	Saya merasa bisa memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan	✓				

Petunjuk peskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Lampiran 16. Data Keefektifan Setelah Penggunaan Buku Cerita

ANGKET EFEKTIVITAS

Pedoman observasi
Karakter Gotong-royong Profil Pelajar Pancasila

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan nilai karakter gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila peserta didik. Berilah tanda centak (√) pada kolom skor sesuai karakter gotong-royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor 5 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 Skor 4 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan pernah tidak melakukan
 Skor 3 = cukup sering, apabila cukup sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.
 Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Nama Peserta Didik : Putri s. kandra
 Kelas : IVB
 Tanggal :

Kisi-kisi Angket Efektivitas

No.	Elemen	Indikator	Variabel		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Kolaborasi	1. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	1, 2, 3	4	4
		2. Menunjukkan sikap positif	5, 6	7	3
		3. Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan	8, 10	9	3
		4. Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama	11, 13	12	3
2.	Kepedulian	5. Tanggap terhadap kondisi lingkungan	14, 17	15, 16	4
		6. Memahami yang dirasakan orang lain	18, 21	19, 20	4
		7. Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya	22, 23, 25	24	4

		8. Menghargai lingkungan sosial	27	26, 28	3
3.	Berbagi	9. Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan	29, 31, 33	30, 32	5
		10. Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan	34, 35	36	3
Jumlah					36

**LEMBAR ANGKET KARAKTER GOTONG-ROYONG
PADA DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Kemampuan bekerjasama dengan orang lain						
1.	Saya dengan senang hati bekerja sama dengan orang lain.					✓
2.	Saya terlibat secara aktif dalam aktivitas kelompok				✓	
3.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab					✓
4.	Saya merasa lebih pintar dari teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas bersama	✓				
Menunjukkan sikap positif						
5.	Saya menghargai pendapat setiap teman					✓
6.	Saya menerima setiap pendapat teman dengan terbuka					✓
7.	Saya suka memaksakan kehendak pada kelompok	✓				
Melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan						
8.	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok					✓
9.	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan saya	✓				
10.	Saya menjalin berkomunikasi dengan semua anggota kelompok					✓
Menyadari sikap saling ketergantungan positif antar sesama						
11.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan					✓
12.	Saya kurang suka bekerja secara berkelompok	✓				

13.	Saya merasa sumbangsih sekecil apapun tetap memiliki nilai					✓
Tanggap terhadap kondisi lingkungan						
14.	Saya suka mengikuti kegiatan gotong-royong di lingkungan					✓
15.	Saya mengikuti kegiatan gotong-royong di rumah ketika ayah memberikan imbalan	✓				
16.	Saya hanya ikut menjaga kebersihan di sekolah jika sedang tugas piket	✓				
17.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan					✓
Memahami yang dirasakan orang lain						
18.	Saya merasa prihatin dengan teman yang tertimpa musibah					✓
19.	Saya suka mendengarkan musik keras-keras	✓				
20.	Saya tidak mau tau dengan urusan orang lain di sekitar saya	✓				
21.	Saya berusaha menjenguk teman yang sakit					✓
Menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya						
22.	Saya merasa semua kebudayaan itu baik					✓
23.	Saya menyadari budaya orang lain sama baiknya dengan budaya saya					✓
24.	Saya merasa bahwa budaya saya lebih tinggi dari budaya orang lain	✓				
25.	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul					✓
Menghargai lingkungan sosial						
26.	Saya menonjolkan agama, suku, ras, dan budaya saya sendiri	✓				
27.	Saya senang bekerjasama dengan teman yang beragam					✓
28.	Saya lebih senang berkumpul dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang sama					✓
Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan						
29.	Saya memberikan sebagian bekal saya kepada teman yang tidak membawa bekal					✓
30.	Saya membantu teman untuk mendapatkan pujian	✓				
31.	Saya suka menolong orang yang kesusahan tanpa diminta				✓	
32.	Saya meminjamkan alat tulis hanya kepada teman baik saya	✓				
33.	Saya menyisihkan sebagian uang belanja untuk membantu teman yang membutuhkan					✓
Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan						
34.	Saya membangun sikap rukun kepada keluarga, teman, dan tetangga					✓

35.	Saya suka hidup di tengah-tengah keberagaman karena bisa saling melengkapi				✓	
36.	Saya merasa bisa memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan	✓				

Petunjuk peskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Lampiran 17. Tabel Hasil Validasi Buku Cerita

No. Item Pernyataan	Skor Ahli Bahasa		Skor Ahli Media		Skor Ahli Materi	
	I	II	I	II	I	II
1	5	5	5	5	5	4
2	5	5	5	5	5	4
3	5	5	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4
6	5	5	5	5	4	5
7	5	5	5	4	5	5
8	5	4	4	4	5	4
9	5	4	5	4	5	5
10			4	5	5	4
11			4	4	5	5
12			5	5	5	5
13			4	4	5	5
14			4	4	5	5
15					5	5
16					5	5
Jumlah Skor	44	43	63	61	78	74
Rv Ahli	4.89	4.78	4.50	4.36	4.88	4.63
Skor Rata-rata Ahli	4.83		4.43		4.75	
Skor Rata-rata Validasi Keseluruhan Ahli	4.67					

Lampiran 18. Tabel Hasil Kepraktisan Buku Cerita

SKOR KEPRAKTISAN GURU

No. Item Pernyataan	Guru I	Guru II	Guru III	Guru IV
1	5	5	4	5
2	5	5	5	5
3	5	5	4	4
4	5	5	5	5
5	5	4	4	4
6	5	5	4	4
7	4	5	5	5
8	5	5	4	4
9	5	5	4	5
10	5	4	4	4
11	5	5	5	5
12	5	5	4	5
13	5	5	5	5
Jumlah	64	63	57	60
Rk Guru	4.92	4.85	4.38	4.62
Skor Rata-rata Kepaktisan Guru	4.69			
Kategori	Sangat Praktis			

SKOR KEPRAKTISAN SISWA

No. Item Pernyataan	PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PD 5	PD 6	PD 7	PD 8	PD 9	PD 10
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
12	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah Skor	73	73	73	74	75	72	75	73	73	72
Rk Setiap Siswa	4.87	4.87	4.87	4.93	5.00	4.80	5.00	4.87	4.87	4.80
Skor rata-rata Kepraktisan Siswa	4.89									
Kategori	Sangat Praktis									

TABEL RATA-RATA KEPRAKTISAN GURU DAN SISWA

Rata-rata skor respon guru	Rata-rata skor respon siswa	Rata-rata keseluruhan	Kategori
4,69	4,89	4,78	Sangat praktis



Lampiran 19. Tabel Rata-rata Skor Karakter Gotong-royong Siswa Sebelum Penggunaan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* dalam Pembelajaran

No.Urut Peserta Didik	Nomor Item Pernyataan																																				JMLH		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
PD 1	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	4	5	5	5	167		
PD 2	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	156	
PD 3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	170	
PD 4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	174	
PD 5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	171	
PD 6	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	169
PD 7	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	156	
PD 8	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176
PD 9	5	5	5	1	5	5	2	4	4	4	3	1	4	4	5	2	4	5	3	3	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	146	
PD 10	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	169	

No.Urut Peserta Didik	Nomor Item Pernyataan																																				JMLH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
PD 11	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	156
PD 12	5	4	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	168
PD 13	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	171
PD 14	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	169	
PD 15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	164	
PD 16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	176	
PD 17	5	3	4	5	5	5	1	4	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156
PD 18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	172
PD 19	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	1	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	3	154	
PD 20	4	4	5	2	5	5	2	4	2	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	154	
PD 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	175	
PD 22	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	156
PD 23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	172	

No.Urut Peserta Didik	Nomor Item Pernyataan																																				JMLH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
PD 24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	174	
PD 25	4	5	4	2	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	154
PD 26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	179
PD 27	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174
PD 28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177
PD 29	4	4	4	2	4	4	3	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	156
PD 30	3	4	3	1	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	160		
Jumlah																																				4971		



Lampiran 20. Tabel Rata-rata Skor Karakter Gotong-royong Siswa Setelah Penggunaan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal *Ngayah* dalam Pembelajaran

No.Urut Peserta Didik	Nomor Item Pernyataan																																				JMLH		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
PD 1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	171	
PD 2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177
PD 3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	174	
PD 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	178	
PD 5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	175	
PD 6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	173
PD 7	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	172	
PD 8	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	
PD 9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	173	
PD 10	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	175	

No.Urut Peserta Didik	Nomor Item Pernyataan																																				JMLH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
PD 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	175
PD 12	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	172
PD 13	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	175
PD 14	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	170	
PD 15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	174	
PD 16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	177	
PD 17	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174
PD 18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	173
PD 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	177
PD 20	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	168	
PD 21	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	173
PD 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	172
PD 23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	170

No.Urut Peserta Didik	Nomor Item Pernyataan																																				JMLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
PD 24	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	172
PD 25	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	171
PD 26	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177
PD 27	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	172
PD 28	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	168
PD 29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180
PD 30	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	174	
Jumlah																																				5206	



Lampiran 21. Hasil Analisis Efektivitas dengan Uji t

T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=Nilai

/CRITERIA=CI(.95).

T-Test



Notes

<i>Output Created</i>		15-MAR-2023 08:48:40
<i>Comments</i>		
<i>Input</i>	<i>Active Dataset</i>	<i>DataSet0</i>
	<i>Filter</i>	<none>
	<i>Weight</i>	<none>

	<i>Split File</i>	<none>
	<i>N of Rows in Working Data File</i>	60
<i>Missing Value Handling</i>	<i>Definition of Missing</i>	<i>User defined missing values are treated as missing.</i>
	<i>Cases Used</i>	<i>Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.</i>
<i>Syntax</i>		<i>T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)</i> <i>/MISSING=ANALYSIS</i> <i>/VARIABLES=Nilai</i> <i>/CRITERIA=CI(.95).</i>
<i>Resources</i>	<i>Processor Time</i>	00:00:00,00
	<i>Elapsed Time</i>	00:00:00,00



Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelompok A	30	165.7000	9.10153	1.66171
	Kelompok B	30	173.7667	2.63509	0.48110

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	57.053	0.000	-4.663	58	0.000	-8.06667	1.72995	-11.52953	-4.60380
	<i>Equal variances not assumed</i>			-4.663	33.828	0.000	-8.06667	1.72995	-11.58300	-4.55033

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian

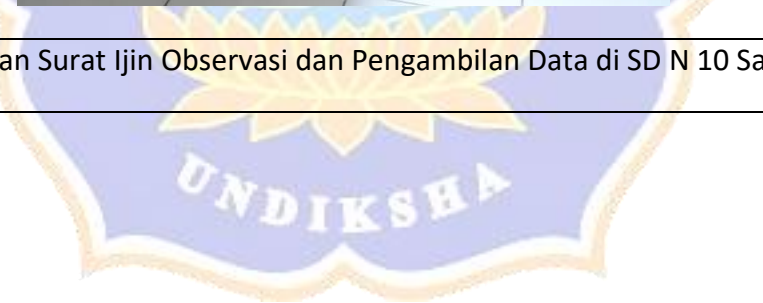


Penyerahan Surat Ijin Observasi dan Pengambilan Data di SD N 12 Sanur





Penyerahan Surat Ijin Observasi dan Pengambilan Data di SD N 10 Sanur





Dokumentasi Penilaian Kepraktisan oleh Guru



Dokumentasi Penilaian Kepraktisan oleh Siswa



Dokumentasi Proses Pembelajaran Sebelum Menggunakan Buku Nyayah



Dokumentasi Proses Pembelajaran Saat Menggunakan Buku Nyayah



Lampiran 23. Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah



**BUKU CERITA BERGAMBAR
BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH**

Nama Penulis : Gusti Kadek Mantra

Nama Ilustrator : Erry Trisna Nurhayana, S.Pd., M.Pd.

Nama Pembimbing I : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

Nama Pembimbing II : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons.



Prakata

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menerbitkan buku cerita bergambar berkearifan lokal Ngayah yang di dalamnya sarat dengan nilai-nilai gotong-royong.

Penulis berharap buku cerita bergambar ini dapat memberikan sumbangsih dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, guru, dan pembaca. Cerita yang terintegrasi dengan materi peningkatan karakter gotong-royong di dalam buku ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendamping dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan peserta didik.

Penulis menyadari bahwa buku cerita bergambar yang penulis susun ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan buku cerita ini agar menjadi lebih baik lagi. Demikian buku ini penulis susun, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis

Daftar Isi

Halaman Prancis	i
Prakata	ii
Daftar isi	iii
Tokoh Cerita	iv
Ngayah	1
Glosarium	20
Profil Penulis	21
Daftar Pustaka	22

TOKOH



NYOMAN SUJATI



KETUT PUTRI



AKU



MADE SUSILA

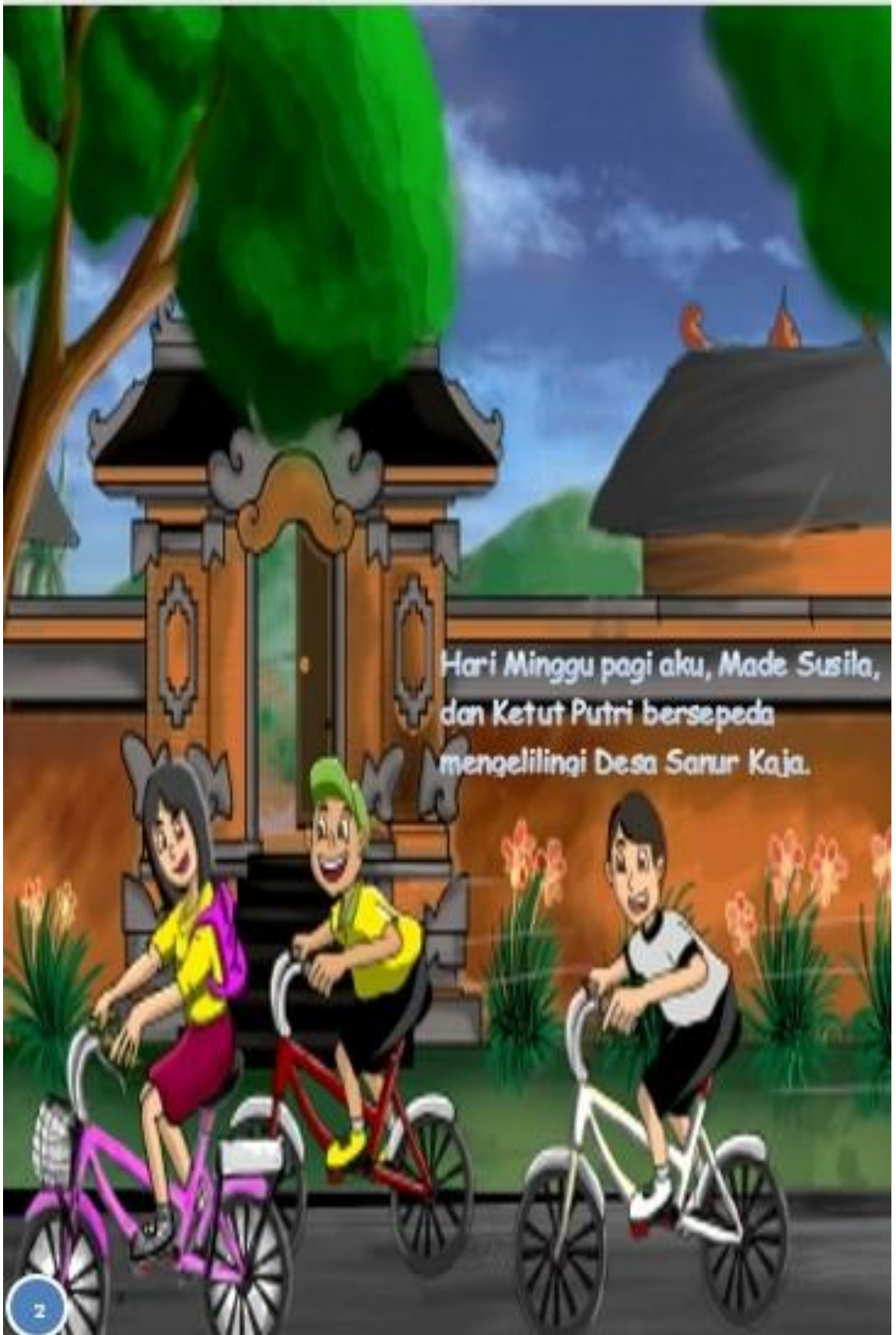


PAK PUTU YOGA





Aku siswa kelas 4 sekolah dasar.
Aku tinggal di desa Sanur Kaja.
Aku berumur 10 tahun.



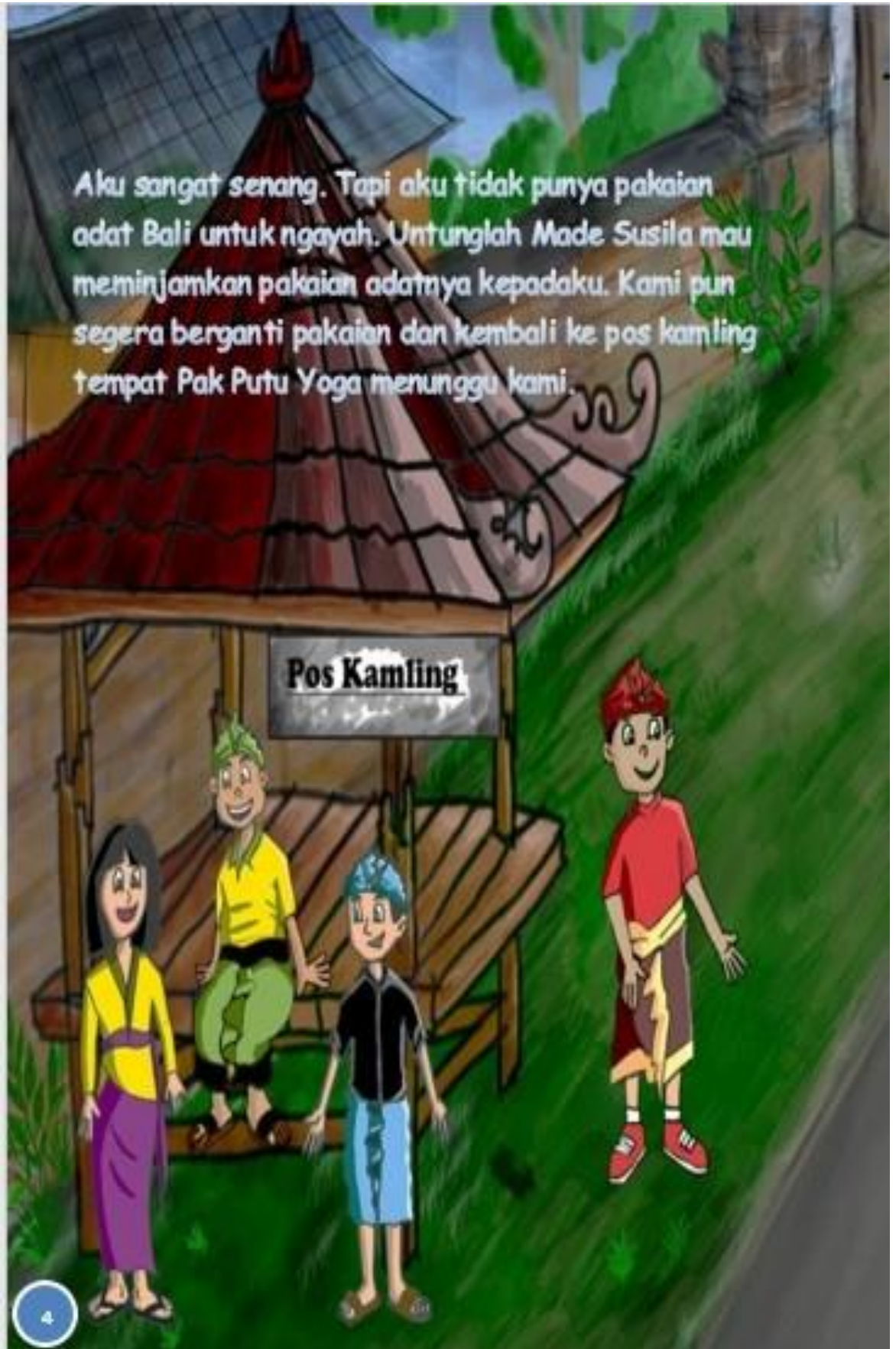
Hari Minggu pagi aku, Made Susila,
dan Ketut Putri bersepeda
mengelilingi Desa Sanur Kaja.

Kami beristirahat di sebuah pos kamling. Pak Putu Yoga menyapa kami. Pak Putu Yoga akan ngayah ke rumah Nyoman Sujati karena ada upacara ngaben. Aku tertarik ikut ngayah. Aku ingin tahu tentang tradisi ngayah di sekitar tempat tinggalku.



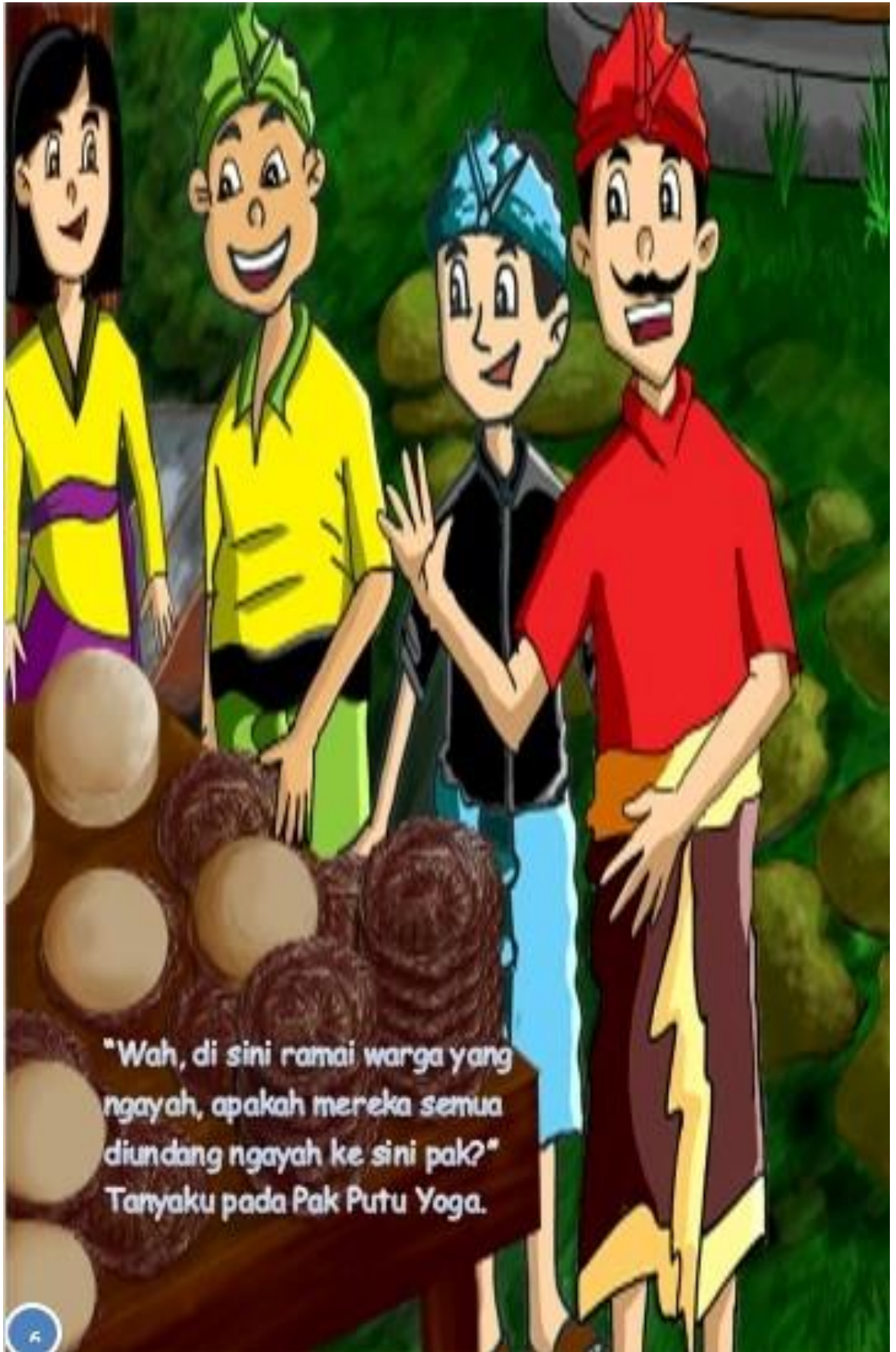
Pak Putu mengizinkan aku ikut ngayah. Made Susila dan Nyoman Sujati juga mau ikut.

Aku sangat senang. Tapi aku tidak punya pakaian adat Bali untuk ngayah. Untunglah Made Susila mau meminjamkan pakaian adatnya kepadaku. Kami pun segera berganti pakaian dan kembali ke pos kamling tempat Pak Putu Yoga menunggu kami.





Di rumah Nyoman Sujati
aku melihat banyak orang
yang sibuk ngayah.



*Tidak. Setiap ada warga yang melaksanakan upacara keagamaan, warga yang lain akan datang membantu dengan kesadaran sendiri. Tradisi ini dikenal dengan nama *tedun banjar*. *Tedun banjar* merupakan bentuk kepedulian warga terhadap lingkungan sosialnya. Hidup di tengah lingkungan masyarakat kita harus saling peduli agar bisa hidup berdampingan secara harmonis.



Kita juga harus peduli dengan lingkungan supaya lingkungan kita tetap asri misalnya dengan cara kerja bakti membersihkan lingkungan, menyiram tanaman dan tidak membuang sampah sembarangan" jawab Pak Putu Yoga.





Beberapa saat kemudian datang Nyoman Sujati membawakan minuman dan menyuguhkannya.

"Coba perhatikan, semua warga sangat giat
ngayah. Bapak-bapak, ibu-ibu, dan teruna-teruni
briak-briuk mempersiapkan upacara ngaben ini.



Bapak-bapak briak-
briuk membuat sate

Teruna-teruni briak-briuk
membuat penjor" kata Made
Susila.

"Tidak hanya itu, ibu-ibu juga briak-briuk membuat banten, membuat kue dan mempersiapkan kebutuhan upacara yang lain" Ketut Putri menimpali.

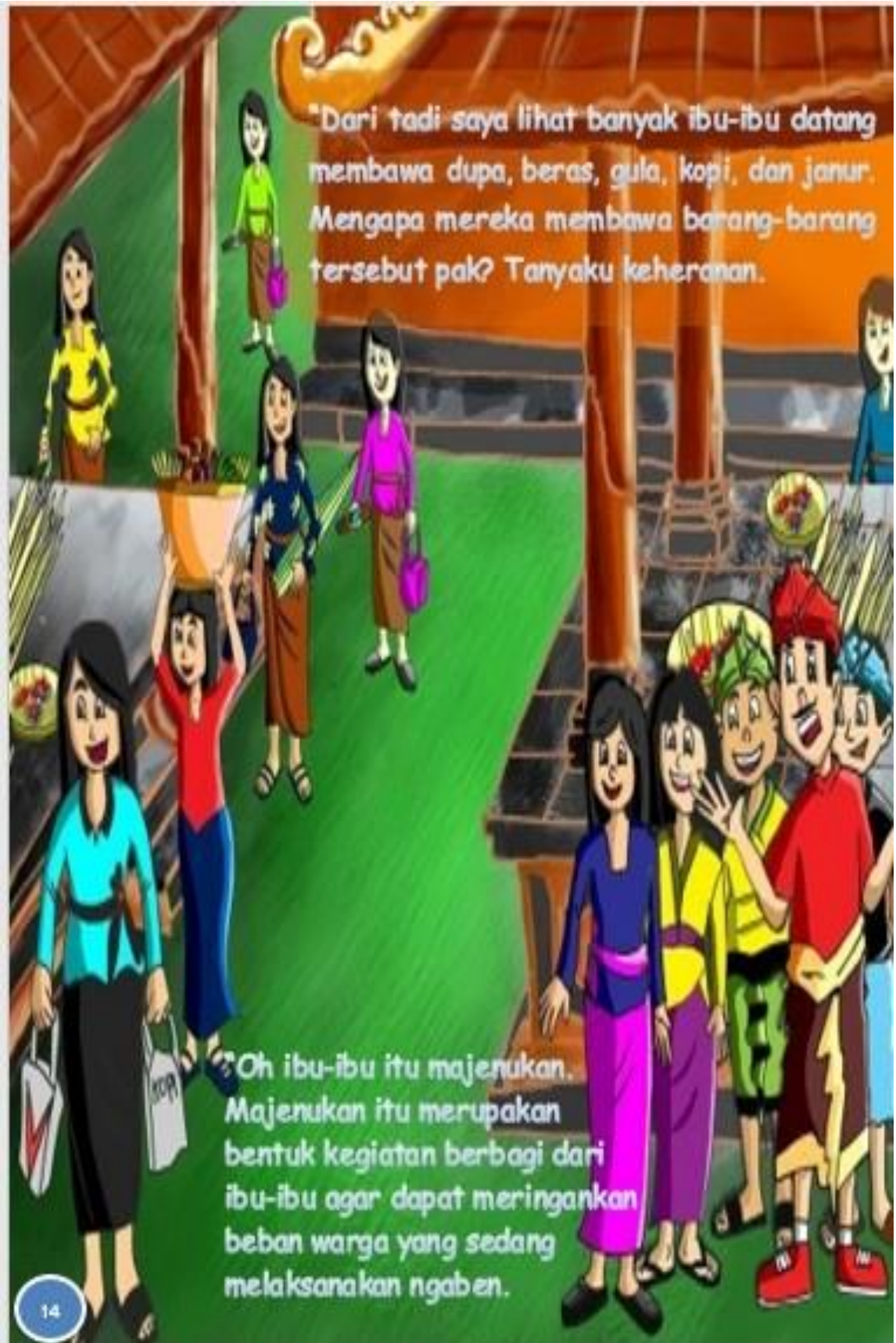




"Apa briak-briuk itu pak Putu?" tayaku penasaran.

"Briak-briuk itu bentuk kerja sama warga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Mereka seia sekata dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Mereka briak-briuk agar pekerjaan cepat selesai.





"Dari tadi saya lihat banyak ibu-ibu datang membawa dupa, beras, gula, kopi, dan janur. Mengapa mereka membawa barang-barang tersebut pak? Tanyaku keheranan.

"Oh ibu-ibu itu majenukan. Majenukan itu merupakan bentuk kegiatan berbagi dari ibu-ibu agar dapat meringankan beban warga yang sedang melaksanakan ngaben.

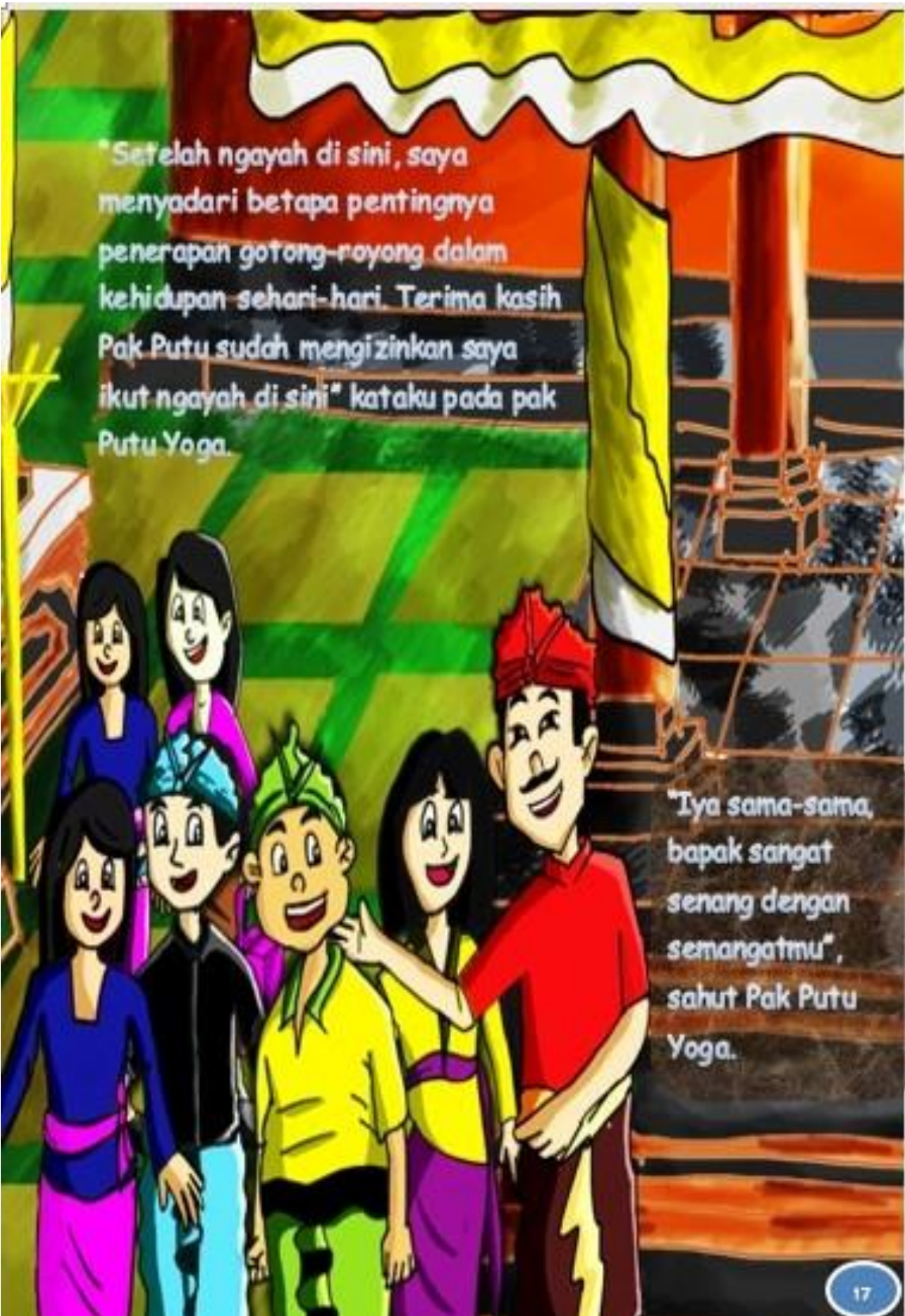
Kegiatan berbagi juga dapat kalian lakukan di sekolah dengan cara memberi sumbangan teman yang tertimpa musibah, berbagi bekal makanan, memberi pinjaman alat pelajaran, dan membantu menjelaskan pelajaran kepada teman."



"Wah, ternyata dalam tradisi ngayah ini terdapat elemen-elemen gotong-royong pada profil pelajar Pancasila seperti yang dijelaskan ibu guru di sekolah. Ada kegiatan kolaborasi atau kerja sama, kepedulian, dan berbagi" seruku.



"Benar sekali. Tradisi ngayah identik dengan karakter gotong-royong pada Profil Pelajar Pancasila. Briak-briuk warga dalam mempersiapkan upacara ngaben ini merupakan bentuk kerja sama atau kolaborasi. Tedun banjar merupakan bentuk kepedulian yang tinggi dari warga terhadap lingkungan sosialnya. Majenukan merupakan wujud kegiatan berbagi" Pak Putu Yoga menjelaskan.



"Setelah ngayah di sini, saya menyadari betapa pentingnya penerapan gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari. Terima kasih Pak Putu sudah mengizinkan saya ikut ngayah di sini" kataku pada pak Putu Yoga.

"Iya sama-sama, bapak sangat senang dengan semangatmu", sahut Pak Putu Yoga.



Para pengayah menikmati hidangan yang disuguhkan.
Setelah makan, para pegayah pamit pulang.



GLOSARIUM

Ngayah adalah salah satu kearifan lokal Bali sebagai penerapan dari ajaran karma marga yang dilaksanakan dengan bergotong-royong dengan hati yang tulus ikhlas tanpa mengharapkan imbalannya.

Briak-briuk adalah seia sekata dalam menyelesaikan segala kegiatan/pekerjaan.

Tedun banjar adalah tradisi masyarakat datang ke tempat warga yang melaksanakan upacara keagamaan untuk membantu mempersiapkan upacara yang akan dilaksanakan.

Mejenukan adalah menjenguk dengan membawa barang bawaan.

Ngaben adalah upacara pembakaran mayat pada masyarakat Bali yang beragama Hindu.

Pos Kamling adalah sebuah tempat yang dipakai untuk menjaga keamanan lingkungan.

Sate adalah sarana upacara umat Hindu di Bali yang terbuat dari daging dan kelapa yang sudah dihaluskan dikepal pada sebilah bambu yang dipanggang atau digoreng.



PROFIL PENULIS



Custi Kadek Mantra, S.Pd., lahir di Buleleng pada tanggal 12 Juli 1982. Berprofesi sebagai guru Sekolah Dasar merupakan cita-cita sejak kecil. Pendidikan keguruan dimulai pada tahun 2005 dengan mengambil program studi DII PGSD di Universitas Pendidikan Ganesha lulus tahun 2007. Tahun

2008 melanjutkan pada program studi SI jurusan PGSD di Universitas Pendidikan Ganesha. Sekarang penulis sedang melanjutkan pendidikan SII Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis mencoba untuk menghasilkan suatu karya yang diharapkan bermanfaat dalam dunia pendidikan dengan menyusun sebuah buku cerita bergambar berkearifan lokal yang berjudul "Ngayah Sambil Melajah" sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka.

Buku Cerita Berkearifan Lokal Ngayah

Buku cerita berkearifan lokal Ngayah ini merupakan buku cerita berkearifan lokal Bali yang di dalamnya memuat materi tentang elemen gotong-royong pada dimensi profil pelajar Pancasila yang terdiri dari ketabarasi, kepedulian dan berbagi. Buku ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyediakan sumber belajar dalam mengembangkan karakter gotong-royong pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka agar siswa lebih mudah memahaminya.



RIWAYAT HIDUP



sti Kadek Mantra lahir di Buleleng, Provinsi Bali pada tanggal 12 Juli 1982. Penulis merupakan anak pasangan Gusti Kompyang Dangin (alm) dan Gusti Ketut Tenda. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD No. 3 Padangbulia pada tahun 1995, pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Sukasada pada tahun 1998, pendidikan sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Singaraja pada tahun 2001, D2 PGSD pada Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2007, dan pendidikan tinggi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2011. Penulis pernah menjadi guru honor di SD No. 1 Ambengan pada tahun 2008-2014. Kemudian menjadi guru PNS di SD Negeri 12 Sanur pada tahun 2014 sampai sekarang. Penulis kembali melanjutkan studi dengan mengambil Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana (S2) di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) pada tahun 2021 dan lulus pada tahun 2023.

